

Surat

Dari Syaikh
Ibrahim Al-Rubaish

semoga Allah menyayanginya

Kepada Muhadist kita Syaikh
Sulaiman bin Naser Al-Alwan

semoga Allah membebaskannya



Yayasan Al-Himmah

<http://al-busyro.info/vb>

Kepada Muhadith kami Sheikh bin Nasser Al-Alwan hafidzahullah

As-salamu Alaykum wa Rohmatu l-loohi wa Barokaatuh

Alhamdulillah (segala Puji bagi Allah) untuk keselamatan anda, saya memuji Allah yang menunjukkan kebaikan kepada anda, sejak Dia membawa anda keluar dari penjara dan mengaruniakan anda dengan kemudahan setelah kesukaran, dan keluasan setelah kesempitan (bahaya), dan kelapangan (pembebasan/keringanan) setelah keparahan (kekerasan).

Saya mengirim kepada anda surat ini untuk mengembalikan beberapa hak anda pada saya, dan jika bukan karena kesukaran dan para penjahat antara kita, saya akan melintasi jarak (datang) kepada anda, dan mengambil rasa sakit dari perjalanan untuk memenuhi hak Anda, dan untuk mengenali (menerima) amalan anda, karena kami mengibadahi Allah dengan mencintai dan mengunjungi anda.

Dan Anda telah keluar, Alhamdulillah.., dan patut mendapatkan puisi ini untuk menggambarkan tentang anda :

Puisi :

Kami telah keluar dari penjara seperti singa yang keluar dari hutan

Kami meneruskan ketajaman pedang dan pergi menuju kematian dari pintunya

Dan menolak hidup jika telah dinodai dengan tirani dan terorisme dari para tirani

Alhamdulillah, anda telah keluar sebagaimana yang anda inginkan, bukan seperti musuh anda inginkan, dan sebagaimana yang anda harapkan, bukan seperti musuh anda harapkan, ini sepertinya musuh anda telah membebaskan anda dengan mengigit ujung jari mereka dalam kemarahan, dan mereka berharap jika mereka dapat membunuh anda tetapi Allah mencegah anda dari yang mereka inginkan, dan sesungguhnya kemenangan adalah kesabaran yang terus menerus.

Saya berasumsi – Sheikh yang terhormat – bahwa anda lihat pembebasan anda dari penjara berkebalikan dengan apa yang dianggap oleh yang lain, orang-orang melihat itu sebagai akhir dari penderitaan, tapi anda lihat bahwa itu sebuah awal untuk penderitaan baru, dan sebuah akhir babak dari konfrontasi yang didominasi oleh sikap yang konstan, untuk memulai babak baru yang ditampilkan dengan lebih banyak pernyataan tentang kebenaran, karena tidak ada istirahat kecuali dengan tetap melangkah menuju Jannah (Surga), dan siapapun yang memilih jalan para nabi pasti akan menerima apa yang telah mereka terima.

Saya belum melupakan nasihat-nasihat anda kepada kami di penjara, ketika kami sering berbicara tentang kebebasan, dan anda sering mengatakan kepada kami: "*Jangan*

Kepada Muhadist kita Syaikh Sulaiman bin Naser hafidzahulloh

meminta Allah untuk pembebasan tetapi mintalah kepada Allah untuk ketabahan/kesabaran". Dan sesungguhnya Allah memerintahkan kita untuk sabar, dan Dia menjamin untuk kita pertolongan.

Saya memohon kepada Allah - wahai ' sheikh – yang membantu anda dalam ujian yang membahayakan, untuk membantu anda dalam hari-hari yang baik, dan orang yang seperti anda adalah seperti emas murni yang bila terkena api ia menghilangkan penipuan (kotoran), dan dihiasi dengan permata sehingga meningkatkan keindahannya.

Banyak orang mengunjungi anda, dan mereka yang ramai di depan pintu anda, mereka tidak datang kepada anda hanya karena mereka melihat anda sebagai seorang Hafiz Alim, tetapi sebaliknya mereka datang karena mereka melihat anda yang teguh dan berpengetahuan, maka teguhlah atas perintah Allah semenjak hanya sedikit yang tersisa.

Banyak orang datang untuk menemui anda dengan mengunjungi anda dan memasuki rumah anda dan meningkatnya jumlah pengunjung anda, sebuah jalan yang memancing kemarahan orang-orang kafir serta orang-orang munafik, mereka lakukan itu untuk mencari pahala dari Allah, dan itu tidak hanya dengan mengajar dan mendidik, tapi melainkan adalah untuk Fatwa bahwa tidak ada yang memiliki otoritas lebih dari itu kecuali Allah, sebagaimana kami menganggapnya demikian..

Orang-orang telah datang pada anda, berharap kepada anda seperti orang yang hilang dalam gurun melihat bintang-bintang di langit, mungkin dia akan dibimbing oleh itu, karena para pembimbing lenyap tersesat, dan suara dari para pelantun berhenti, dan banyak orang yang menggelepar dalam lautan kegelapan.

Ummat telah menderita oleh sebuah momok (bencana), yang saya tidak berpikir itu menyebabkan penderitaan oleh hal tersebut sebelumnya, telah membuat (Ummat) menggelepar disebabkan dari para ulama yang membuatnya kehilangan kepercayaan dari kata-kata mereka, karena sekelompok dari mereka terikat fatwa pada kemauan penguasa mereka, dan sekelompok tidak (berani) mengatakan kebenaran yang dapat menimbulkan kemarahan pemerintahnya, dan sekelompok meninggalkan agama Allah terhadap apa yang bisa menjadikan mereka bermasalah, dan sekelompok melekat kepada khayalan kepentingan sampai mereka dinonaktifkan/keluar dari Tawhid, dan sekelompok yang tenggelam dalam lautan kontradiksi, sehingga mereka memperbolehkan hari ini dari apa yang biasa mereka larang kemarin, dan beberapa dari mereka telah membuat beberapa kewajiban akan apa yang sebelumnya mereka yakini sebagai kekufuran, dan hal-hal itulah yang membuat Ummat mengesampingkan para ulama, dan bertindak sendiri..

Revolusi yang terjadi di negeri-negeri kaum muslimin, merupakan revolusi dari masyarakat, dan para ulama berada di dalamnya apakah menentang atau sebagai penonton, atau yang ketiga menaiki gelombang ketika ia mendapat kesempatan, dan yang keempat adalah mereka yang memiliki alasan pembenaran, dan malapetaka adalah

bahwa perubahan secara radikal di tanah-tanah orang-orang Muslim, sedangkan para ulama tidak mengeluarkan suaranya (tidak mengatakan apa pun).

Ummah ini – sheikh kami - membutuhkan ulama yang langsung (lurus), tanpa otoritas diatas mereka, kecuali mengharapkan untuk keridhaan Allah, yang tetap memelihara point-point melalui surat-surat, yang berjalan diatas jalan yang lurus yang tidak mengadakan kebengkokan atau variasi-varasi.

Betapa indahnya untuk seorang Alim yang mengatakan apa yang dia imani, tidak takut kekuatan penguasa, maupun rantai dari sipir penjara, dan tidak mengambil bagian dari hawa nafsu massa/rakyat, tetapi lebih kepada penanda dari Robb Seluruh Alam, yang menyatakan kata-kata seperti yang dikatakan-Nya: ini adalah agama saya, yang senang dengan itu biarkanlah dia menjadi begitu, dan siapa yang marah kemudian (kemarahannya) itu tidak akan mengubah apa pun dari agama saya.

Dengan kembali memberikan pertolongan kepada orang-orang adalah berterimakasih kepada mereka yang bergerak/berusaha untuk anda dan saudara-saudara anda di penjara, dan dipublikasikannya kasus anda, dan bekerja keras dalam menuntut, dan mengatur demonstrasi, dan membahayakan diri mereka sendiri di bawah otoritas/kekuasaan yang tidak terhalang oleh agama atau sistem, saya memohon kepada Allah untuk memberkahi mereka, dan untuk memberikan pemberat kepada timbangan mereka pada hari ketika timbangan dipasang, dan saya menyarankan mereka untuk melanjutkan perjalanan mereka, karena Rasulullah shalAllohu ‘alayhi wasallam berkata: "Bebaskan tawanan" dan para tawanan masih menderita, dan ia memiliki hak atas diri kita.

Aku tidak bisa lupa untuk mengingatkan anda - wahai ' sheikh – tentang saudara-saudaramu yang masih menderita dari apa yang Allah telah membebaskan anda darinya, mereka memiliki hak atas anda, terutama karena anda adalah yang terbaik dalam mengetahui situasi mereka, dan anda telah merasakan dari penindasan yang mereka rasakan, dan bahwa kata-kata telah didengar dari anda, dan tentang sikap pendirian yang diberitakan tentang anda, memiliki dampak pada jiwa-jiwa manusia pada kata-kata dan tindakan dimana orang lain tidak dapat melakukannya

Sheikh kami, jika aku ingin mengubah halaman hitam dengan hanya memuji anda aku mampu melakukannya, tapi aku lebih suka bahwa ini menjadi pengingat, karena orang yang beriman senang untuk diingatkan, dan benci untuk dipuji.

Allah telah menghiasi anda dengan penerimaan di hati para hamba-Nya, dan bahwa penerimaan tersebut meningkat setelah pemenjaraan, dan mengeksploitasi penerimaan ini dengan menghubungkan kaum Muslimin dengan kondisi saudara mereka dalam penjara dan garis depan, dan mengingatkan mereka (kaum Muslimin) tentang hak mereka (saudara-saudara mereka yang dipenjara dan garis depan), dari kewajiban mendukung dan membela mereka, akan dapat memiliki pengaruh pada Kebangkitan umat Islam dari kelalaian mereka.

Kepada Muhadist kita Syaikh Sulaiman bin Naser *hafidzahulloh*

Kesimpulannya, sheikh kami, kita akan mendengar banyak hal tentang kami, dan anda akan menjadi curiga (tentang kami) dari berita-berita, karena musuh mendistorsi (mengubah atau mengotori) dengan sengaja, dan kami berharap bahwa hukum didasarkan pada apa yang kami lakukan dari kata-kata dan tindakan-tindakan, bukan apa yang dikaitkan kepada kami oleh media tanpa bukti.

Saya memohon kepada Allah untuk memelihara anda antara tangan anda dan dari belakang anda, dan menjaga anda dari kejahatan (setan) dari apa yang telah Dia ciptakan, dan membimbing anda untuk alasan yang menyenangkan Dia, dan Dia memberikan akhir hidup anda dengan kesyahidan untuk keridhoan-Nya.

Ditulis oleh

Murid anda

Ibrahim bin Suleiman Al-Rubaish

Ahad malam 2 Safar 1434 AH

=====

والحمد لله ربّ العالمين

Doakan selalu Mujahidin

Saudara-saudara antum di



Yayasan Al-Himmah Produksi Informatika

Voice of Al-Busyro Islamic Forum

<http://www.albusyro.info>